

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah peneliti jabarkan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Layanan sirkulasi saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin mengalami perubahan sistem layanan. dalam kurun waktu 3 bulan, yang bermula dari pelayanan terbuka menjadi ke pelayanan tertutup, kebijakan ini sesuai instruksi dari Rektor Politeknik Negeri Banjarmasin yang mengatakan bahwa setiap unit pelayanan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin harus menerapkan protokol kesehatan, menurut surat edaran Nomor: 1127/PL18/KL/2020 tanggal 29 juli 2020, Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Praktik di Masa Covid-19 di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin bahwa semua unit pelayanan melaksanakan protokol kesehatan, dan instruksi dari peraturan pemerintah, serta keputusan kementerian kesehatan.
2. Layanan sirkulasi masa pandemi covid-19 di perpustakaan politeknik negeri banjarmasin. yaitu layanan peminjaman, pengembalian, dan pendaftaran anggota baru, baca ditempat, penagihan, statistik perpustakaan hubungan masyarakat, menerapkan layanan tertutup, dan untuk pemustaka yang ingin melakukan transaksi di setiap layanan yang ada bisa secara online melalui nomor yang tertera di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

3. Kendala dalam melaksanakan layanan sirkulasi saat pandemi Covid-19 di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah kekurangan tenaga pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin hal ini berdampak kesemua aspek bidang layanan sirkulasi. Sirkulasi yang meliputi pelayanan peminjaman, pengembalian, denda, pendaftaran anggota, baca di tempat, penagihan, statistik pengunjung, hubungan masyarakat yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan di atas berikut dikemukakan saran-saran yaitu:

1. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sebaiknya menambahkan jumlah pustakawan, apabila ada kejadian pandemi seperti Covid-19 ini bisa meminimalisir penurunan pelayanan sirkulasi.
2. Tenaga pustakawan harus mengembangkan lagi atau mengikuti pelatihan agar lebih memahami pelayanan sirkulasi dimasa pandemi seperti itu.